

## **EDUKASI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI PASAR SUKARAMAI KECAMATAN MEDAN AREA TAHUN 2020**

<sup>1</sup>Rinco Siregar, <sup>2</sup>Adventy Riang Bevy Gulo, <sup>3</sup>Lasma Rina Efrina Sinurat  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Sari Mutiara Indonesia  
email : [rincosiregar@yahoo.co.id](mailto:rincosiregar@yahoo.co.id)

### **ABSTRAK**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah jenis zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Memburuknya wabah virus Corona mengharuskan pemerintah mengambil sikap dan tindakan untuk menerapkan *social distancing* (menjaga jarak), menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun guna menghadapi pandemi COVID-19. Menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun merupakan beberapa upaya pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan COVID-19. Solusi Permasalahan dalam pengabdian ini melaksanakan sosialisasi pencegahan virus corona yang tepat dan efektif sekaligus pembagian masker pada masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Hal ini dilakukan dengan media leaflet dan membagikan masker kain. Luaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat baik pedagang maupun pembeli di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area mampu memahami dan menjelaskan kembali definisi COVID-19, penyebab COVID-19, tanda dan gejala COVID-19, upaya pencegahan COVID-19 yang tepat dan efektif dan cara menggunakan masker yang tepat.*

Kata Kunci : Edukasi, Upaya Pencegahan COVID-19

### **ABSTRACT**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes COVID-19 is called SarsCoV-2. Coronavirus is a zoonotic type (transmitted between animals and humans). The worsening of the Corona virus outbreak requires the government to take a stand and take action to implement social distancing, use masks and wash hands with soap to deal with the COVID-19 pandemic. Keeping your distance, wearing a mask and washing your hands with soap are some of the efforts to prevent and control Corona virus infection. This Community Service aims to increase public knowledge about COVID-19 prevention efforts. The solution to the problem in this service is to carry out the proper and effective socialization the prevention of the corona virus as well as the distribution of masks to the community at the Sukaramai Market, Medan Area District with the method of lectures, questions and answers and demonstrations. This was done by using leaflets and distributing masks. The output of this activity is that all people, both traders and buyers at the Sukaramai Market, Medan Area District are able to understand and re-explain the definition of COVID-19, the causes of COVID-19, signs and symptoms of COVID-19, appropriate and effective prevention of COVID-19 and how to use it. the right mask.*

Keywords: Education, COVID-19 Prevention Efforts

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020).

Menurut data terakhir yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada hari Rabu, 27 Mei 2020 tercatat sedikitnya 23.851 orang yang positif terinfeksi virus Corona di Indonesia. Ada 6.057 pasien yang berhasil sembuh, namun 1.473 di antaranya tak terselamatkan. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang terjangkit virus Corona dengan persentase kematian tertinggi. (Kemenkes, 2020). Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020). Di Indonesia, tercatat sedikitnya 23.851 orang yang positif terinfeksi virus Corona di Indonesia. Ada 6.057 pasien yang berhasil sembuh, namun 1.473 di antaranya tak terselamatkan. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang terjangkit virus Corona dengan persentase kematian tertinggi (Kemenkes, 2020).

Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 Provinsi Sumatera Utara menginformasikan bahwa update data COVID-19 pada Mei 2020 tercatat jumlah pasien sembuh 145 orang, korban jiwa meninggal 41 orang. Lebih lanjut Mayor Whiko juga menginformasikan adanya penambahan kasus positif COVID-19 dalam kurun waktu 24 jam terakhir. Tercatat ada penambahan sebanyak 3 pasien positif baru dari sebelumnya 406 orang, Pasien dalam pengawasan (PDP) 140 Orang, orang dalam pemantauan (ODP) 476 Orang. Perkembangan data ini memberikan gambaran bahwa upaya melindungi diri masih belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area dengan metode wawancara terhadap 10 masyarakat didapatkan data 3 orang hanya mengerti tentang definisi COVID-19, dan 3 orang hanya mengerti penyebab COVID-19, kemudian 4 orang masyarakat lainnya sama sekali tidak mengerti tentang covid 19, hanya sebatas mengetahui bahwa itu sebuah penyakit yang sedang trend saat ini. Selanjutnya 10 orang masyarakat yang diwawancarai tersebut mengakui mengabaikan protokol kesehatan, tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak dan mengabaikan untuk menghindari keramaian.

Memburuknya wabah virus Corona mengharuskan pemerintah mengambil sikap untuk menerapkan *social distancing* guna menghadapi pandemi COVID-19. *Social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain.

Kini, istilah *social distancing* sudah diganti dengan *physical distancing* oleh pemerintah. Selain *social distancing*, ada pula istilah lain yang berkaitan dengan upaya pencegahan infeksi COVID-19, yaitu protokol isolasi mandiri. Isolasi mandiri adalah protokol yang mewajibkan setiap orang untuk tinggal di dalam rumah atau tempat tinggal masing-masing sambil melakukan upaya pembatasan fisik dengan orang lain. Penggunaan masker juga merupakan salah satu komponen penting dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Masker adalah alat pelindung diri yang sangat penting bagi masyarakat. Sangat penting menyampaikan anjuran mengenai penggunaan masker di tengah masyarakat, selama perawatan di rumah (*home care*), dan di tempat pelayanan kesehatan di wilayah-wilayah yang telah melaporkan kasus COVID-19.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk:

- a. Melakukan observasi dan studi pendahuluan terkait praktik protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan beberapa wawancara singkat dengan masyarakat terkait hal tersebut. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dikemukakan rencana tim pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan sosialisasi terkait sosialisasi pencegahan virus corona yang tepat dan efektif sekaligus pembagian masker dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19.
- b. Mensurvei dan menentukan masyarakat yang akan mengikuti kegiatan.
- c. Melakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19.
- d. Melaksanakan sosialisasi pencegahan virus corona yang tepat dan efektif sekaligus pembagian masker pada masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area dengan metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi. Hal ini dilakukan dengan media leaflet dan masker kain.
- e. Melakukan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19.
- f. Melakukan survei perubahan perilaku masyarakat setelah kegiatan sosialisasi.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Senin, 11 Mei 2020 dari pukul 10.00 sampai dengan selesai yang sasarannya adalah masyarakat (Pedagang dan Pembeli) di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area. Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 3 orang tim dosen dari program studi pendidikan profesi ners dengan kepakaran Keperawatan Keluarga, Komunitas dan Gerontik, Manajemen Keperawatan dan Keperawatan Medikal Bedah serta dibantu oleh mahasiswa mahasiswi program studi pendidikan profesi ners.

Tahap awal pengabdian masyarakat ini tim pelaksana menjelaskan definisi, penyebab dan tanda gejala COVID-19. Kemudian setelah itu tim pelaksana dibantu oleh mahasiswa dan mahasiswi membagikan leaflet tentang Upaya Pencegahan COVID-19 yang tepat dan efektif dan membagikan masker sebagai evaluasi akhir tentang edukasi cara penggunaan masker yang tepat.



Gambar 1. Penjelasan Tentang Mencuci Tangan yang Benar

Sering mencuci tangan merupakan salah satu upaya pencegahan COVID-19. Mencuci tangan harus menggunakan air mengalir dan sabun selama minimal 20 detik. Salah satu cara pencegahan virus corona adalah dengan sering mencuci tangan. Pastikan mencuci tangan setelah dari toilet, setelah batuk dan bersin, serta sebelum makan. Namun, jika kesulitan menemukan akses air mengalir, bisa mencuci tangan dengan cairan pembersih yang mengandung alkohol 60%. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau cairan pembersih yang mengandung alkohol dapat membantu menyingkirkan dan membunuh virus yang mungkin terdapat pada tangan dan pastikan mencuci tangan dengan cara yang tepat selama minimal 20 detik.



Gambar 2. Penjelasan Tentang Menjaga Jarak

Menghindari keramaian/kerumunan dan orang lain apalagi dengan orang yang sedang sakit, termasuk orang yang mengalami gejala batuk atau bersin, paling tidak sejauh 1,5-2 meter. Ketika ada seseorang yang batuk dan bersin, mereka akan mengeluarkan percikan cairan yang mengandung virus dari hidung atau mulutnya. Jika terlalu dekat dengannya, kita bisa menghirup percikan cairan sehingga menyebabkan kita tertular penyakit yang dialami oleh orang tersebut. Hal ini berlaku pula bila seseorang tersebut mengalami COVID-19.



Gambar 3. Penjelasan Tentang Menjaga Kebersihan Saat Bersin dan Batuk

Cara pencegahan virus corona lainnya adalah dengan menghindari sentuh mata, hidung, dan mulut, sampai tangan sudah dalam kondisi bersih. Pasalnya, sehari-hari mungkin menyentuh benda apa pun yang berada di sekitar kita. Disadari atau tidak, benda-benda tersebut dapat berisiko meningkatkan penyebaran virus di tangan kita. Saat tangan menyentuh mata, hidung, dan mulut maka virus dapat masuk ke dalam tubuh sehingga membuat kita jatuh sakit. Tutup hidung dan mulut menggunakan tisu saat bersin dan batuk. Ketika bersin dan batuk, pastikan menutup hidung dan mulut dengan siku bagian dalam atau tisu. Dengan ini, kita dapat melindungi orang lain di sekitar kita dari berbagai macam virus, seperti flu, pilek, hingga COVID-19, yang mungkin keluar melalui percikan cairan dari mulut dan hidung.



Gambar 4. Mempraktekkan Pemakaian Masker Pada Pengendara Motor



Gambar 5. Membagikan Masker kepada Pedagang





Gambar 6. Membagikan Masker Kepada Pedagang



Gambar 7. Membagikan Masker kepada Pembeli

Cara menggunakan masker yang tepat merupakan upaya lain untuk pencegahan COVID-19. Sebelum menggunakan masker, lakukan *hand hygiene*/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub. Gunakan masker bedah/*surgical mask* atau masker kain dengan sisi yang berwarna di sisi luar. Pastikan bagian sisi masker yang terdapat kawat berada di sebelah atas. Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik hingga menutupi dagu. Tekuk kawat di bagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung. Pastikan tidak ada celah antara masker dan wajah. Hindari menyentuh masker, terutama bagian luar, selama pemakaian. Jika tidak sengaja menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handrub. Lepas dengan menarik tali belakang masker. Hindari menyentuh bagian luar masker. Ganti masker setiap terkontaminasi atau terasa lembab. Segera buang masker ke tempat sampah yang tertutup setelah masker dilepas. Jangan gunakan masker berulang kali dan terakhir kembali lakukan *hand hygiene* / cuci tangan menggunakan sabun atau handrub setelah melepas masker.

## **SIMPULAN**

Dari hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Edukasi memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Pemberian promosi kesehatan mengenai cara pencegahan COVID-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat dan dapat diberikan melalui media sosial dan media cetak, seperti poster dan leaflet atau bahkan turun langsung ke masyarakat.. Selain itu, pemberian informasi mengenai upaya

pengecahan dan tingkat keparahan penyakit juga dapat diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19) [Updated 2020 Mar 20]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2020 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>
- Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Media dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas COVID-19.
- Paules CI, Marston HD, Fauci AS. Infeksi Coronavirus — Lebih dari Sekedar Pilek. *JAMA*. 2020; 323 (8): 707–708. doi: 10.1001 / jama.2020.0757
- Website Resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.  
<https://covid19.go.id>
- Website COVID-19 Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.  
<http://covid19.sumutprov.go.id/>
- WHO. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020.